

## Penguatan Mandiri Masyarakat Gampong Sebagai *Therapist baby massage* Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Kartinazahri<sup>1\*</sup>, Yusnaini<sup>2</sup>, Elizar<sup>3</sup>, Fatiyani<sup>4</sup>, Keumalahayati<sup>5</sup>, Cut Yuniwati<sup>6</sup>, Iin Fitriani<sup>7</sup>, Ampera Miko<sup>8</sup>, Fithriany<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Poltekkes Kemenkes Aceh

\*kartinazahri@poltekkesaceh.ac.id

### Abstract

One significant effort to improve the community's ability to improve health and become more self-reliant in the face of health difficulties is the training of Baby Massage Therapists to boost Gampong cadres. Infants benefit from massage therapy in many ways, including improved physical health, emotional bonding, and sensory stimulation. The "golden period" for brain development and growth, during which time the brain is most sensitive to stimulus, makes health initiatives aimed at young children crucial. Training in infant massage therapy is the goal of this program. The program is for baby massage, and it will take place on May 26–28, 2024. The training focus consists of the 19 health cadres in the Reukih settlement area of the Indrapuri District. Just 45.3% of the cadres who took the pretest as training participants answered the questions correctly at the start of the activity. The training then took place, beginning with the distribution of the materials and concluding with practical use on mannequins and newborns. Based on the evaluation results, 94.7% of participants answered the post-test correctly and demonstrated good skills in performing baby massage, and 100% of the training participants completed the activities and received a certificate as baby massage therapists.

**Keywords:** Strengthening; Cadre; Therapist; Baby Massage

### Abstrak

Penguatan Mandiri kader Gampong melalui pelatihan *Therapist Baby Massage* merupakan inisiatif penting untuk meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, sehingga lebih mandiri menghadapi tantangan kesehatan. *Baby massage* merupakan teknik yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi, terutama dalam hal stimulasi sensorik, ikatan emosional, dan peningkatan kesehatan fisik. Upaya kesehatan yang berfokus pada anak di tahun-tahun pertama kehidupan sangatlah penting, karena periode ini merupakan "periode emas" dalam pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat responsif terhadap stimulasi. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kader menjadi *therapist Baby Massage*. Metode yang digunakan berupa pelatihan *baby massage* yang berlangsung sejak tanggal 26-28 Mei 2024. Sasaran pelatihan adalah kader Kesehatan di wilayah kemukiman Reukih Kecamatan Indrapuri berjumlah 19 orang. Kegiatan diawali dengan pretest terhadap kader sebagai peserta pelatihan dan hasil yang diperoleh hanya 45,3% kader dapat menjawab dengan benar. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan dimulai dengan pemberian materi dan dilanjutkan dengan praktik langsung pada manikin dan bayi. Berdasarkan hasil evaluasi, 94,7% peserta menjawab post-test dengan benar dan menunjukkan kemampuan yang baik dalam melakukan pijat bayi dan 100% peserta pelatihan mengikuti kegiatan sampai selesai dan memperoleh sertifikat sebagai *therapist baby massage*.

**Kata Kunci:** Penguatan; Kader; Therapist; Baby massage

Accepted: 2024-09-09

Published: 2025-01-02

## PENDAHULUAN

Upaya kesehatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan, untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. (Dinas kesehatan Bali, 2023) Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak harus mendapat perhatian khusus. (Kemenkes, 2018)

Kekurangan gizi pada usia dini akan meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan kecerdasan berkurang, mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang bagi suatu bangsa. Salah satu permasalahan gizi serius di negara-negara berkembang adalah *stunting*. (Fitriani, Abdurahman, Abdullah, Maidar, & Ichwansyah, 2022)

Data Riskesdas, menunjukkan penurunan kejadian *stunting* di Indonesia dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018, rata-rata prevalensi *stunting* nasional masih di atas 20%. Laporan di Provinsi Aceh menunjukkan persentase *stunting* sebesar 37,9%, angka tersebut jauh lebih tinggi dari rata-rata nasional, bahkan berada di urutan ketiga tertinggi di Indonesia. (Fitriani et al., 2022)

Tahun-tahun pertama kehidupan, sampai anak berusia 2 tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat pada otak manusia. Periode ini merupakan "Masa emas" (*Golden period*) Jendela kesempatan (*Window Opportunity*) sekaligus Masa kritis (*Critical Periode*). (Kemenkes, 2018)

Mengingat periode 2 tahun pertama ini merupakan masa yang "relatif pendek" dan tidak akan terulang kembali, maka periode yang singkat ini harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang terbaik. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak, bahkan gangguan menetap. Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas diperlukan untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal. (Kemenkes, 2018)

Dalam rangka pencapaian kemandirian kesehatan, pemberdayaan masyarakat merupakan unsur penting yang tidak dapat diabaikan. Pemberdayaan kesehatan di bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan. Masyarakat merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan (*empowerment*) sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat sebagai primary target memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.

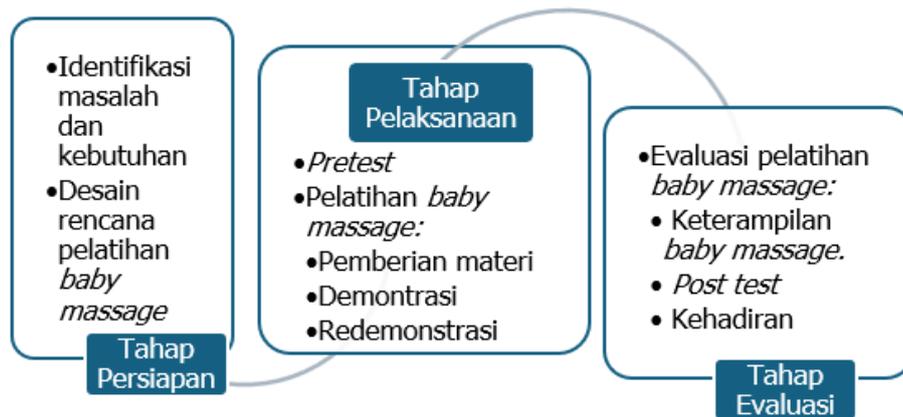
Penguatan terhadap kader sebagai *therapist Baby massage* secara mandiri bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam bidang perawatan dan stimulasi bayi melalui pijatan bayi (*Baby massage*). Pijatan bayi merupakan tradisi yang telah ada sejak lama dan memiliki manfaat kesehatan dan perkembangan bagi bayi. Sentuhan lembut dalam pijatan dan perawatan yang diberikan pada bayi dapat membantu meredakan stress pada bayi, meningkatkan ikatan antara orang tua dan bayi, serta merangsang perkembangan fisik dan mental. (Kusuma, Agustina, & Susanti, 2019)

Manfaat dari program Penguatan Mandiri Masyarakat Gampong sebagai *Therapist Baby massage* untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pijatan bayi yang aman dan bermanfaat, merangsang perkembangan fisik dan mental bayi melalui sentuhan lembut dan stimulasi yang diberikan, Meningkatkan ikatan antara orang tua dan bayi melalui interaksi fisik yang positif dan Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bayi dalam komunitas setempat.

Program Penguatan Mandiri Masyarakat Gampong sebagai *Therapist Baby massage* di wilayah Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat dan meningkatkan kualitas perawatan bayi di komunitas.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa pelatihan baby massage bagi kader Kesehatan di wilayah kemukiman Reukih Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Tahapan pelatihan meliputi pre test, pemberian materi pelatihan, demonstrasi, redemonstrasi dan post test. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Tahapan dan metode yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap persiapan dengan melakukan identifikasi masalah, kebutuhan, dan melakukan desain rencana pelatihan. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan dimulai dengan *pretest*, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan *baby massage*, demonstrasi dan redemonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader yang disampaikan oleh narasumber dari LKP Ibu Sehati Indonesia. Tahap evaluasi pelatihan dilakukan setelah dilakukan pelatihan meliputi penilaian pengetahuan dan keterampilan serta kehadiran peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *baby massage* yang dilaksanakan selama 3 hari, mulai tanggal 26 hingga 28 Mei 2024, telah berjalan dengan lancar dan sukses. Sebanyak 19 orang kader kesehatan di Kemukiman Reukih, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar yang diundang, seluruhnya hadir dan. Kehadiran 100% ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para kader untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya terkait perawatan bayi.



**Gambar 1.** Kegiatan pembukaan pelatihan *baby massage*



**Gambar 2.** Peserta pelatihan

Materi yang disampaikan mencakup teori dan praktik *baby massage*. Pada hari pertama, peserta diberikan pemahaman tentang manfaat *baby massage*, indikasi dan kontraindikasi, serta teknik dasar yang aman dilakukan oleh kader kesehatan. Hari kedua difokuskan pada praktik langsung dengan pendampingan dari instruktur, sementara hari ketiga digunakan untuk evaluasi dan diskusi mengenai tantangan dan kesulitan yang dihadapi peserta selama praktek.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Khalayak Sasaran Pengabdian Masyarakat

No Resp.	Pretest	Posttest	Keterangan
1	40	90	Meningkat
2	70	80	Meningkat
3	40	90	Meningkat
4	70	100	Meningkat
5	40	100	Meningkat
6	30	90	Meningkat
7	40	100	Meningkat
8	50	100	Meningkat
9	50	90	Meningkat
10	40	90	Meningkat
11	40	90	Meningkat
12	30	100	Meningkat
13	40	90	Meningkat
14	50	100	Meningkat
15	50	90	Meningkat
16	40	100	Meningkat
17	40	100	Meningkat
18	40	100	Meningkat
19	60	100	Meningkat

Mengacu pada table 1. Menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan Kader tentang *baby massage* setelah diberikan pemahaman tentang hal tersebut.



**Gambar 3.** Kegiatan pemberian pemahaman tentang *baby massage*



**Gambar 4.** Kegiatan Demonstrasi *baby massage*



**Gambar 5.** Kegiatan redemonstarsi *baby massage*

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		f	%	f	%
1	Baik	0	0	19	100
2	Cukup	2	11	0	0
3	Kurang	17	89	0	0
	Jumlah	19	100	19	100

Pada table 2. Terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan Kader, keseluruhan Kader mempunyai pengetahuan baik. Kondisi ini juga diikuti dengan hasil keterampilan yang diperoleh kader setelah melakukan kegiatan pelatihan. Peserta mampu melakukan pijat bayi dengan benar dan sesuai dengan standar yang diajarkan (gambar 3). Selain itu, mereka juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan selama proses *baby massage*. Setelah tiga hari pelatihan, seluruh kader menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan *baby massage*.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa 85% peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat relevan dan bermanfaat untuk diaplikasikan di lapangan. Namun, beberapa peserta mengusulkan agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan lebih sering, dengan fokus pada berbagai teknik perawatan bayi lainnya. Kader kesehatan yang mengikuti pelatihan ini kini telah memiliki keterampilan dasar dalam *baby massage*, yang siap untuk diaplikasikan dalam pelayanan kesehatan di desa masing-masing. Mereka juga mendapatkan modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melatih ibu-ibu di wilayahnya.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas kader kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan yang lebih komprehensif kepada masyarakat. Hasil penelitian (Yulinda Laska, Hariyanda Putri, & Indah Mastikana, 2022) menyebutkan kader yang mempunyai pengetahuan baik biasanya mengetahui manfaat dari terapi pijat, sehingga akan berpartisipasi aktif untuk mengikuti pelatihan yang diberikan.

Dengan keterampilan *baby massage*, para kader dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kejadian masalah kesehatan pada bayi, seperti kolik atau gangguan tidur. Beberapa kendala yang dihadapi selama pelatihan antara lain keterbatasan waktu untuk lebih mendalami teknik pijat, serta beberapa peserta yang masih ragu dalam melakukan teknik tertentu karena khawatir akan menyebabkan ketidaknyamanan pada bayi. Namun, kendala ini dapat diatasi melalui pendampingan yang intensif dan diskusi kelompok.

Disarankan agar pelatihan *baby massage* ini diikuti dengan sesi monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan penerapan teknik yang tepat oleh kader di lapangan. Selain itu, pelatihan lanjutan yang melibatkan teknik perawatan bayi lainnya, seperti pijat laktasi atau pijat untuk balita, dapat menjadi langkah berikutnya dalam program pengembangan kader kesehatan di wilayah ini.

## KESIMPULAN

Pelatihan *baby massage* yang dilaksanakan selama tiga hari ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan di Kemukiman Reukih, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Dengan keterampilan yang telah mereka peroleh, para kader siap untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya dalam perawatan bayi. Program ini diharapkan dapat berlanjut dengan dukungan dari berbagai pihak, guna mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas kesehatan Bali. (2023). Pelayanan kesehatan primer (Yankes) Primer yang berkualitas adalah pondasi bagi sistem pelayanan kesehatan. Retrieved from <https://diskes.baliprov.go.id/yankes-primer-yang-berkualitas/>
- Fitriani, I., Abdurahman, F., Abdullah, A., Maidar, M., & Ichwansyah, F. (2022). Determinan stunting pada bayi usia 0 – 24 bulan di Kabupaten Pidie: Studi kasus-kontrol. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 7(2), 187. <https://doi.org/10.30867/action.v7i2.502>
- Kemkes. (2018). Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak. *WartaKESMAS*, 48. Retrieved from [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Warta-kesmas-edisi-3-2018\\_1219.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-kesmas-edisi-3-2018_1219.pdf)
- Kusuma, R. M., Agustina, S. A., & Susanti, D. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Pijat Bayi Pada Kader Posyandu Sebagai Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Di Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 355–366. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1168>
- Yulinda Laska, Hariyanda Putri, & Indah Mastikana. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Kader Terhadap Terapi Pijat Dalam Meningkatkan Berat Badan Pada Balita Stunting Di Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam. *Medical Jurnal of Al-Qodiri*, 7(2), 96–102. [https://doi.org/10.52264/jurnal\\_stikesalqodiri.v7i2.167](https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v7i2.167)